

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di SMA Negeri 1 Ngunut dengan kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah adalah sebagai berikut :

1. Penalaran matematis siswa dengan kemampuan matematika tinggi sangat baik, dimana setiap indikator yang ada dapat terpenuhi secara keseluruhan, dimulai dari: (1) tahap memahami masalah yang meliputi; menjelaskan permasalahan, menyebutkan/menuliskan yang ditanyakan dan diketahui, serta dapat menjabarkan pertanyaan-pertanyaan atau data-data yang terdapat dalam soal, (2) tahap membuat rencana penyelesaian meliputi; dapat memperkirakan jawaban dan proses solusi, serta dapat menggunakan pola atau hubungan untuk menganalisis situasi yang dihadapi, (3) tahap melaksanakan rencana yang meliputi; dapat menyusun dan menguji perkiraan jawaban, serta dapat menggunakan data yang mendukung dan mengoprasikannya, (4) tahap memeriksa kembali meliputi; mengecek kembali hasil jawaban, serta dapat menarik kesimpulan yang valid. Adapun penalaran yang digunakan yaitu menggunakan penalaran deduktif.

2. Penalaran matematis siswa dengan kemampuan matematika sedang bisa dibilang baik, namun dalam penyelesaian soal yang telah dikerjakan setelah dianalisis ada beberapa indikator penalaran yang tidak berhasil terpenuhi yaitu pada tahap: (3) melaksanakan rencana penyelesaian dengan indikator dapat menggunakan data yang mendukung dan mengoprasikannya untuk mencari solusi permasalahan, dan pada tahap (4) Memeriksa kembali, pada tahap ini indikator yang tidak terpenuhi yaitu mengecek kembali hasil jawaban dari proses penyelesaian yang telah dilakukan. Adapun penalaran yang digunakan sama halnya dengan siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi yaitu menggunakan penalaran deduktif.
3. Penalaran matematis siswa dengan kemampuan matematika rendah bisa dibilang masih kurang, dari hasil analisis yang dilakukan hanya beberapa indikator saja yang berhasil terpenuhi. Siswa dengan kemampuan matematika rendah masih bisa menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal serta dapat menentukan proses solusi dari permasalahan yang dihadapi namun tidak dapat menjelaskan dan menjabarkannya, tidak dapat menggunakan pola atau cara, tidak dapat menggunakan data yang mendukung dan mengoprasikannya, serata tidak dapat menarik kesimpulan akhir dari proses penyelesaian yang telah dilakukan. Adapun penalaran yang digunakan oleh siswa dengan kemampuan matematika rendah yaitu menggunakan penalaran pra deduktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran untuk pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai barometer dalam memahami kemampuan masing-masing sehingga kedepannya dapat mengembangkan atau menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dari penelitian ini sebaiknya setiap siswa baik itu dengan kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah mulai belajar menggunakan penalarannya dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam kehidupan sehari-hari yang memang membutuhkan penalaran dalam penyelesaiannya.

2. Bagi Guru

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan oleh para guru, khususnya guru matematika di SMA Negeri 1 Ngunut sebagai acuan atau rujukan dalam merancang model dan strategi pembelajaran yang tepat, dimana dapat menekankan pada peningkatan penalaran matematis siswa baik itu terhadap siswa dengan kemampuan matematika tinggi, sedang, maupun rendah sehingga diharapkan kedepannya kemampuan penalaran matematis siswa secara bertahap akan membaik seperti yang diharapkan. Sebaiknya dalam pembelajaran matematika maupun pembelajaran lainnya guru sebisa mungkin memberikan stimulus-stimulus yang dapat merangsang muncul atau aktifnya penalaran matematis siswa secara bertahap.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini hendaknya pihak sekolah dalam hal ini khususnya SMA Negeri 1 Ngunut dapat mengembangkan kurikulum yang tepat, yaitu pengembangan kurikulum berbasis peningkatan penalaran matematis siswa sehingga penalaran para siswa dapat terlatih dan terasah dengan baik. Selain itu sebaiknya pihak sekolah melengkapi sarana prasarana yang dapat menunjang setiap kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang dan meningkatkan penalaran matematis siswa.

4. Bagi Peneliti

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan yang dapat dikembangkan sesuai dengan apa yang menjadi maksud ketika ingin melakukan penelitian dengan konteks yang serupa kedepannya. Apabila ada kekeliruan atau ada langkah-langkah yang tidak sesuai dengan prosedur maka dapat dijadikan sebagai refleksi sehingga diharapkan tidak melakukan kekeliruan dan kesalahan yang sama.